

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran dan kemiskinan sampai saat ini masih menjadi masalah utama dinegara Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena jumlah peluang kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan disegala level pendidikan. Jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat juga dapat mempengaruhi kesejahteraan rakyat terutama masalah pada lapangan pekerjaan.

Karena semakin banyak jumlah penduduk pasti lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia juga semakin sempit. Dengan kondisi seperti ini membuat pemerintah terdorong untuk menciptakan wirausaha supaya mampu meminimalisir terjadinya pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia.

Adapun Undang-Undang No.40 Tahun 2009 yang berisi Tentang Kepemudaan, telah mengatur soal pengembangan kewirausahaan pemuda, yang dimaksud adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha dan pengembangan kewirausahaan pemuda itu dilaksanakan sesuai bakat, minat, potensi daerah, yang difasilitasi oleh pemerintah ataupun pemerintah daerah atau masyarakat atau organisasi kepemudaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2012/12TAHUN2012UU.HTM>, diakses pada tanggal 28 november 2019, pukul 10.00

Dengan berwirausaha mereka pasti bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang membutuhkan. Berwirausaha merupakan suatu gaya hidup dan prinsip-prinsip tertentu yang akan mempengaruhi strategi karier. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.<sup>2</sup>

Tetapi sampai saat ini masih banyak sekali masyarakat yang takut untuk berwirausaha karena mereka belum mampu untuk menhandel seluruh keperluan yang dibutuhkan. Salah satu penyebab rendahnya wirausaha di Indonesia yakni kurangnya ilmu pengetahuan tentang berwirausaha. Dan hingga saat ini masih banyak masyarakat yang hanya mengandalkan lapangan pekerjaan saja, pemikiran seperti itu masih belum benar karena tidak semua perusahaan bisa menampung seluruh pencari kerja.

Dari data Pengangguran di Indonesia jumlahnya cukup fantastis dalam 4 (empat) tahun belakang ini, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

---

<sup>2</sup> Untag Teddy Wijaya, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha*, E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume 2, Nomor 2, Tahun 2014, hal. 80

**Tabel. 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi**  
**Yang Ditamatkan 1986-2019<sup>3</sup>**

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2016		2017		2018		2019
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/ belum pernah sekolah	94.293	59.346	92.331	62.984	42.039	31.774	35.655
2	Tidak/ belum tamat SD	557.418	384.069	546.897	404.435	446.812	326.962	435.655
3	SD	1.218.954	1.035.731	1.292.234	904.561	967.630	898.145	954.010
4	SLTP	1.313.815	1.294.483	1.281.240	1.274.417	1.249.761	1.131.214	1.219.767
5	SLTA Umum/ SMU	1.546.699	1.950.626	1.552.894	1.910.829	1.650.636	1.930.320	1.680.794
6	SLTA Kejuruan/ SMK	1.346.327	1.520.549	1.383.022	1.621.402	1.424.428	1.731.743	1.381.964
7	Akademi/ Diploma	249.362	219.736	249.705	242.937	300.845	220.932	269.976
8	Universitas	695.304	567.235	606.939	618.758	789.113	729.601	839.019
	Total	7.024.172	7.031.775	7.005.262	7.005.262	6.871.264	7.000.691	6.816.840

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwasanya, pengangguran di dominasi oleh tamatan pendidikan Sekolah Dasar sampai SLTA Umum/SMU,

<sup>3</sup> <https://wwwbps.go.id/statistable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986-2019.html>, diakses pada tanggal 24-11-2019, pukul 15.00

hal itu terjadi karena kurangnya kemampuan dan pendidikan yang di dapat pada saat masih di bangku sekolahan. Bisa juga nantinya pengangguran akan didominasi oleh Diploma ataupun Universitas karena dari tahun ketahun jumlah pengangguran terbukanya juga semakin meningkat yang disebabkan oleh pola pikir mereka yang masih tertuju untuk mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan cita-citanya.

Untuk memenuhi lulusan yang bisa terpenuhi kebutuhan nasionalnya dengan salah satu tolok ukurnya ialah banyak lulusan yang menjadi tenaga kerja terampil dan melaksanakan pekerjaan dilapangan. . Tetapi realitanya, masih banyak sekali lulusan perguruan tinggi yang menganggur dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan.

Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut, salah satu cara yang bisa dilakukan yakni membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan serta mengembangkan pelatihan keterampilan tentang kewirausahaan. Tujuan dari perguruan tinggi berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 5 adalah mencetak sarjana yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.<sup>4</sup> Sebenarnya semua mahasiswa memiliki skill masing-masing tetapi belum berani untuk terjun langsung kedunia usaha salah satu penyebabnya adalah kurangnya dukungan dari keluarga.

---

<sup>4</sup> <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2012/12TAHUN2012UU.HTM>, diakses pada tanggal 28 november 2019, pukul 10.00

Lingkungan keluarga adalah pendidikan anak yang pertama, karena dalam keluarga inilah, anak pertama kalinya mendapat didikan dan bimbingan, juga dikatakan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga.<sup>5</sup>

Kurangnya dukungan keluarga dan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan juga menjadi penghambat bagi seseorang untuk melangkah. Karena ketika kita sudah memiliki sebuah tujuan tetapi tanpa adanya dorongan dari diri sendiri maupun keluarga itu sangat sulit untuk mencapai keinginan. Dalam kasus yang sudah di teliti, hal tersebut belum sesuai seperti apa yang diharapkan, di IAIN Tulungagung sudah ada mata kuliah kewirausahaan di harapkan dapat menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha serta agar mahasiswa termotivasi untuk siap terjun dan bersaing di dunia usaha.

Namun pelaksanaan berbagai praktik itu terlihat masih belum optimal sebab hanya ada sedikit mahasiswa yang aktif dan banyak yang keberatan dalam setiap mempraktikkan kewirausahaan. Pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung tidak semua mahasiswa siap untuk berwirausaha dan belum siap terjun ke masyarakat. Kurangnya dukungan keluarga juga kurangnya pengetahuan kewirausahaan.

---

<sup>5</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 38

Oleh karena itu, dalam meningkatkan minat berwirausaha keluarga merupakan pendukung utama yang di harapkan mampu memberi saran, memberi bantuan, memberi nasehat dan kampus juga merupakan peran utama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan kewirausahaan. Jika kedua variabel tersebut benar-benar diterapkan mungkin keberhasilan minat dalam berwirausaha tersebut akan terpenuhi. Berdasarkan paparan diatas itu, disini penulis tertarik membuat judul tentang **“Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2016”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pengangguran di Indonesia yang masih tinggi setiap tahunnya meningkat karena tidak mempunyai lapangan pekerjaan untuk menampung angkatan kerja yang ada
2. Jumlah wirausaha di Indonesia tergolong masih tertinggal dibandingkan negara-negara lainnya, padahal wirausaha dapat mendorong perkembangan perekonomian di Indonesia
3. Minat mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dalam memasuki dunia kewirausahaan masih cenderung kurang

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut ini :

1. Apakah dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016?
3. Apakah dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji signifikan pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016.
2. Untuk menguji signifikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016.
3. Untuk menguji pengaruh dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016

## E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian pastinya diharapkan penelitian mampu memberi hasil yang bermanfaat, berbagai manfaat yang dihasilkan oleh penelitian ini :

### 1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran didalam kajian ilmu kewirausahaan di perekonomian terutama di Ekonomi Syariah dan sebagai referensi penelitian yang akan datang khususnya mengenai bagaimana pengaruh dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

### 2. Kegunaan secara Peraktis

#### a. Bagi Lembaga Ekonomi Syariah

Bagi lembaga ekonomi syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk merencanakan wirausaha dengan baik.

#### b. Bagi Akademik

Bagi lembaga akademik diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di IAIN Tulungagung sebagai masukan yang berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi syariah.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan penelitian selanjutnya khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah tersebut dengan masalah yang sudah dibahas.



## **F. Ruang lingkup dan Keterbatasan penelitian**

### a. Ruang Lingkup

Tentang bagaimana mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung, bahwa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan di harapkan dapat menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan, dan minat mahasiswa menjadi wirausaha supaya mahasiswa termotivasi untuk menciptakan lapangan dan bersaing di dunia usaha.

### b. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian kepada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016, hal tersebut artinya supaya peneliti fokus dengan apa yang ingin diteliti, agar data tersebut memang benar dan jelas.

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Dukungan Keluarga

Menurut Friedman dalam kutipan Ayis Crusma Fradani, mengemukakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang

bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan.<sup>6</sup>

#### b. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh, pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha.<sup>7</sup>

#### c. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri<sup>8</sup>

### 2. Definisi Operasional

Sedangkan secara operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016.

---

<sup>6</sup> Ayis Crusma Fradani, *Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Bojonegoro*, Jurnal Edutama, Vol 3, No. 1 Januari 2016, hal, 49

<sup>7</sup> Rifa'atul Maftuhah Dan Bambang Suratman, *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Di Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3. No. 1, Tahun 2015, hal. 124

<sup>8</sup> Zuhrina Aidha, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Jurnal Jumantik Vol. 1 No.1 Nopember 2016, hal. 48

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membaca, maka sistematika penulisan skripsi ini berperan sekali, untuk itu penulis tidak menyusunnya sekaligus, melainkan perbagian demi bagian, yang meliputi:

### **Bagian Awal**

Bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

### **Bagian Utama**

Bagian utama terdiri dari:

**BAB I**           Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

**BAB II**          Landasan teori, terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya (jika ada), (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

**BAB III** Metode penelitian, terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

**BAB IV** Hasil penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta, (b) temuan penelitian.

**BAB V** Pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini berisikan pemaparan mengenai pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang ada

**BAB VI** Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

### **Bagian Terakhir**

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.